

PUBLIK

Salurkan Bansos dan Operasi Pasar kepada Para Pelaku Produksi, Bupati Trenggalek : Hati - hati Jangan Sampai Inflasi Naik

Agus Riyanto - PAPUA.PUBLIK.CO.ID

Dec 6, 2022 - 22:29



Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin saat menyalurkan bansos

Trenggalek - Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek menyalurkan bantuan sosial dan melakukan operasi pasar kepada. Sasarannya adalah pelaku ekonomi di sektor produksi, mulai dari sopir truck/angkutan, pedagang sayur keliling, satuan produksi pertanian dan beberapa sektor ekonomi lainnya. Kegiatan ini berlangsung di Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Selasa (6/12/2022).

Bupati Trenggalek, Mochamad Nur Arifin mengatakan, jika Presiden RI berpesan agar jangan sampai inflasi naik.

" Jika saja inflasi naik, tentu saja nilai tukar rupiah akan melemah atau turun terhadap harga - harga komoditas. Oleh karena itu bantuan sosial yang menyasar kepada para petani supaya bisa menjaga harga kebutuhan pokok, " ucapnya.

Arifin menuturkan, selain menyasar petani, bantuan ini juga menyasar kepada pengusaha angkutan agar logistik tidak naik. Selain itu juga kepada para nelayan, pedagang sayur keliling dan lainnya.

" Salah satu alasan mengapa masyarakat miskin yang disasar agar harga - harga tidak mengalami kenaikan. Masyarakat miskin juga sudah mendapat bantuan mulai dari BPNT, PKH dan bantuan lainnya. Untuk bansos inflasi kita berikan kepada yang memiliki faktor produksi, " imbuhnya.

Arifin menyebut angka inflasi di Trenggalek berkisar di angka 5 koma, hampir sama dengan tingkat nasional. Targetnya adalah menurunkan angka di 4 koma.

Sementara itu, Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan sekda Trenggalek, Agus Setiyono menyampaikan, kenaikan harga BBM tentu akan berdampak pada kenaikan kebutuhan pokok. Sehingga, mengakibatkan inflasi.

" Untuk mengendalikan inflasi Pemkab telah melakukan beberapa upaya, yakni bantuan sosial dan operasi pasar, " ungkapnya.

Agus menegaskan, subsidi operasi pasar ini setinggi -tingginya tidak melebihi 40 persen beberapa sektor ekonomi dasar.

" Sama dengan arahan bupati, pengendalian inflasi ini kita menyasar sektor yang memiliki faktor produksi agar harga kebutuhan pokok stabil dan masyarakat bisa menjangkau, " tutupnya (ags).